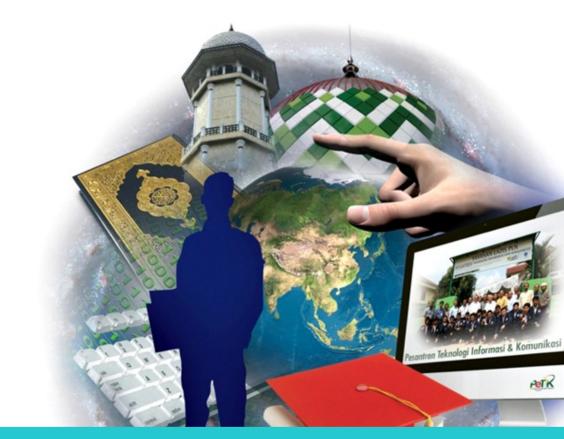
Mikrotik Lanjutan

Pertemuan ke-6 Kuliah Online





Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jln. Mandor Basar No. 54 RT 01/RW 01 Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Depok 16435 | Telp. (021) 77 88 66 91 Koordinat (-6.386680 S, 106.777305 E)

www.petik.or.id







Jalan Mandor Basar Nomor 54, RT. 01/001, Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Kota Depok 16435









Wahyu Januar Alfian



0838-1934-7140



wahyu.pyan88@gmail.com



Wahyu Pyan



wahyu_pyan

Materi Mikrotik Lanjutan



Wireless Mikrotik

Pengkabelan UTP

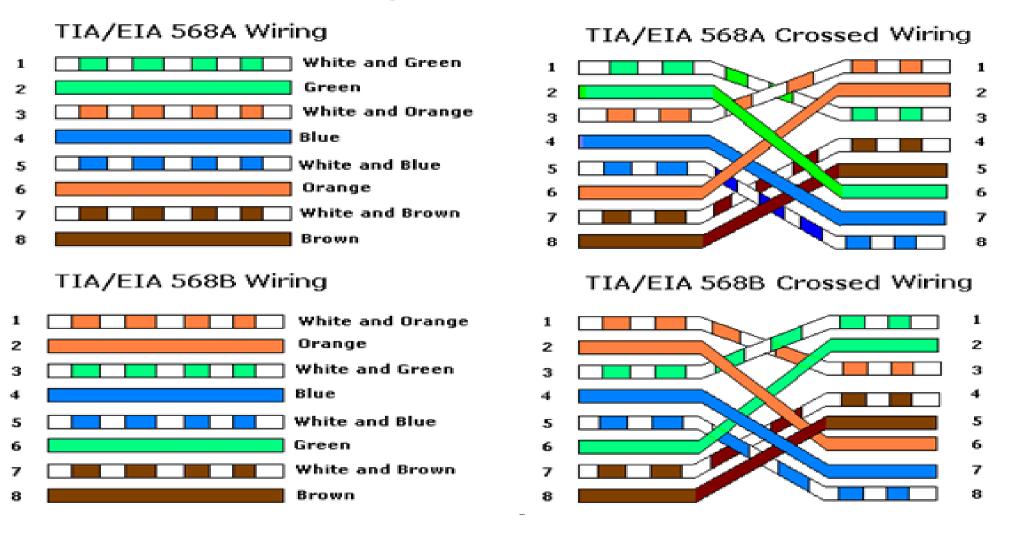




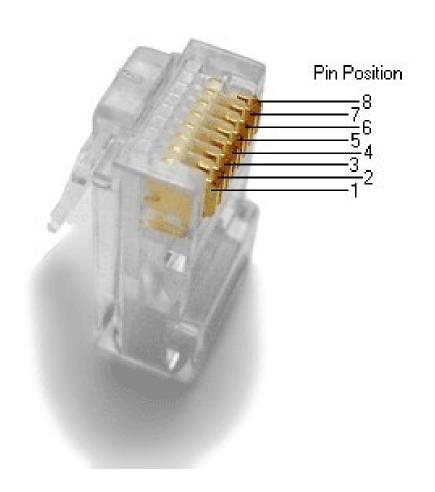
Figure B

Shows the Pin Out of Straight through Cables

Shows the Pin Out of Crossover Cables

RJ 45





Wireless LAN



- Adalah koneksi jaringan di LAN yang menggunakan koneksi tanpa kabel, sehingga koneksi terjalin dengan menggunakan media gelombang radio.
- Teknologi yang digunakan adalah WiFi atau IEEE802.11 Memiliki beberapa jenis teknologi, yaitu : b, a, g, dan n

Teknologi Wireless LAN



Keterangan	IEEE802.11b	IEEE802.11a	IEEE802.11g
Frequency	2.4 GHz	5 GHz	2.4 Ghz
Transfer Data	11Mbps	54 Mbps	54 Mbps
Jarak Tempuh Outdoor	100m	50m	100m

 Wireless dengan kode b/g berarti hanya support frekuensi 2.4 GHz dan kode b/a/g berarti support frekuensi 2.4 dan 5 GHz



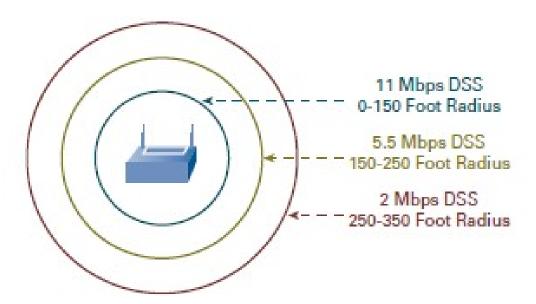


- Mobilitas
- Area kerja menjadi lebih rapi
- Memudahkan dan Mengurangi biaya perawatan kabel jaringan
- Mempermudah dalam mengembangkan jaringan



Kekurangan Wireless LAN

- Jarak dan penghalang mengurangi kuat sinyal dan kecepatan transfer.
- Terdapat masalah sekuriti dan privasi
- Adanya interferensi sinyal pada area yang penuh sinyal wireless







- Area hotspot
- Channel jaringan
- SSID/Wireless Network
- Security key

Area Hotspot



- Hotspot adalah area yang mendapatkan sinyal wireless dari access point
- Area hotspot access point umumnya membentuk area melingkar secara horisontal.
- Disarankan satu ruangan satu access point
- Pada ruangan besar diperlukan wireless repeater

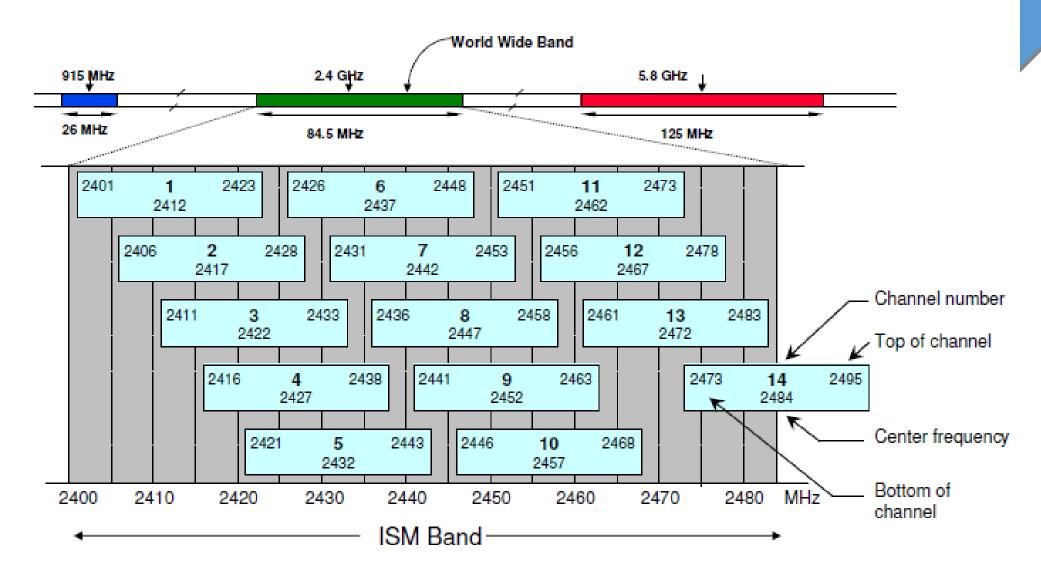




- Setiap teknologi wireless memiliki pita frekuensi masing-masing.
- Setiap pita frekuensi yang sama tidak boleh saling terjadi interferensi.

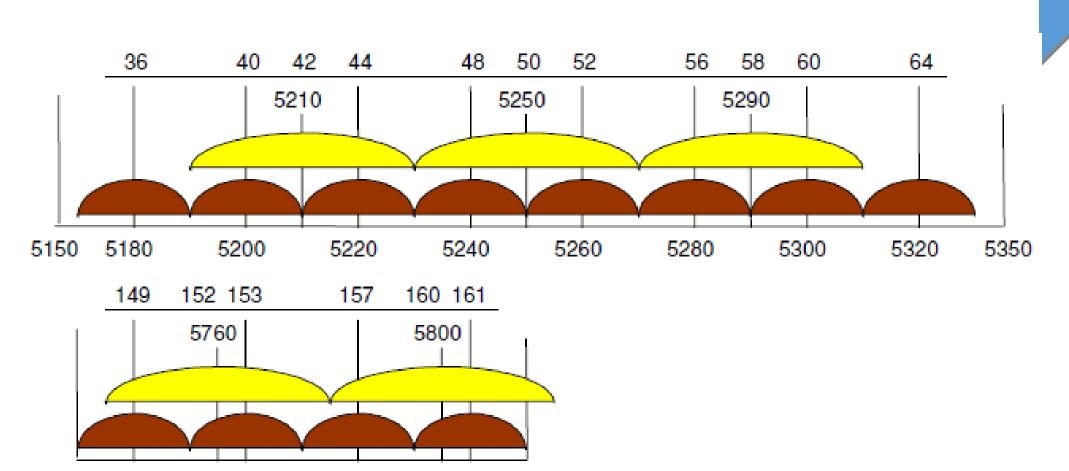
Channel 802.11b/g





Channel 802.11a





5805 5815

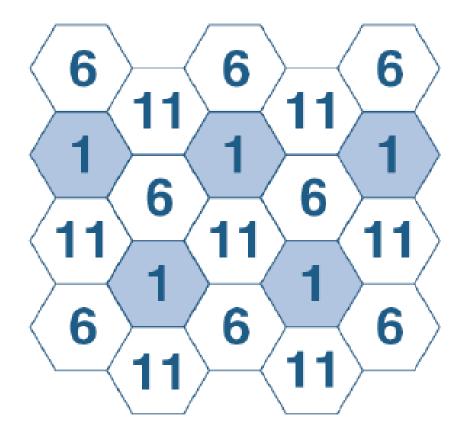
5735 5745

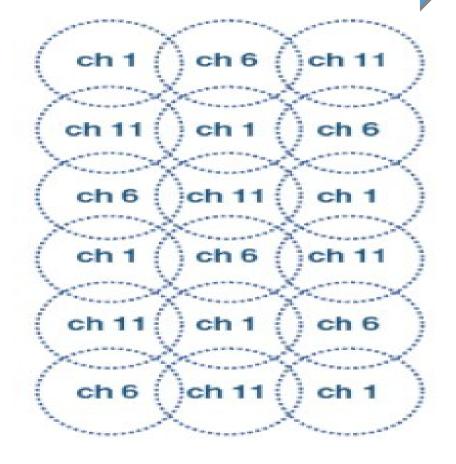
5765

5785

Perancangan Channel











- SSID (Service Set ID) atau Wireless Network adalah nama pengenal jaringan wireless yang diberikan oleh access point.
- Wireless Network akan digunakan oleh client untuk terhubung ke jaringan wireless.
- Bila tidak ada security key maka client tinggal memasukan wireless network saja.
- Pengamanan dengan tidak mempublish Wireless Network atau limitasi berdasarkan MAC Address Client.





- Digunakan sebagai "password" untuk bergabung dengan suatu jaringan wireless.
- Jenisnya:
 - WEP (Wired Equivalent Privacy): 40/64 bit, 104/128 bit.
 Mudah dihack.
 - WPA (WiFi Protected Access)
 - Radius: membutuhkan radius server.

Mode Interface Wireless

Station modes:

- Station-wds sama seperti station, tetapi untuk membuat koneksi WDS dengan AP, dengan ekstensi propietary.
- Station-pseudobridge sama seperti station, tetapi melakukan translasi MAC address dari semua trafik.
- Station-pseudobridge-clone sama seperti station-pseudobridge, tetapi menggunakan alamat
- station-bridge-clone-mac untuk koneksi ke AP.

AP modes

- ap-bridge mode access point dasar.
- bridge sama seperti ap-bridge, tapi terbatas untuk satu klien yang terhubung.
- station Mode dasar dari station. Untuk mencari dan terkoneksi ke suatu AP.
- wds-slave sama seperti ap-bridge, tetapi hanya scan AP dengan SSID yang sama dan mengaktifkan koneksi WDS.

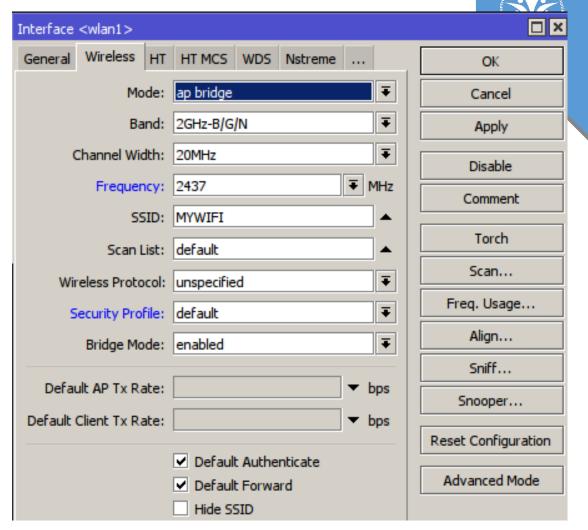
Special modes:

- Alignment-only memasang interface pada kondisi transmit secara kontinu yang digunakan unutuk mengarahkan antena.
- Nstreme-dual-slave memperbolehkan interface tersebut untuk menggunakan konfigurasi nstreme-dual.



KONFIGURASI Access Point

Klik Wireless → tab Interface → pilih interface wireless
 (cth: wlan1) → pilih tab Wireless

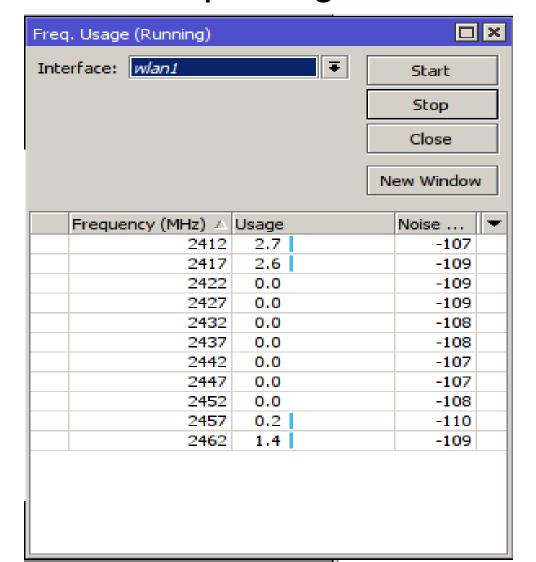


Konfigurasi CLI:

/interface wireless set wlan1 mode=ap-bridge frequency=2437
ssid=MYWIFI security-profile=default disabled=no

Scan Frequency

Klik Wireless → klik tombol Freq. Usage



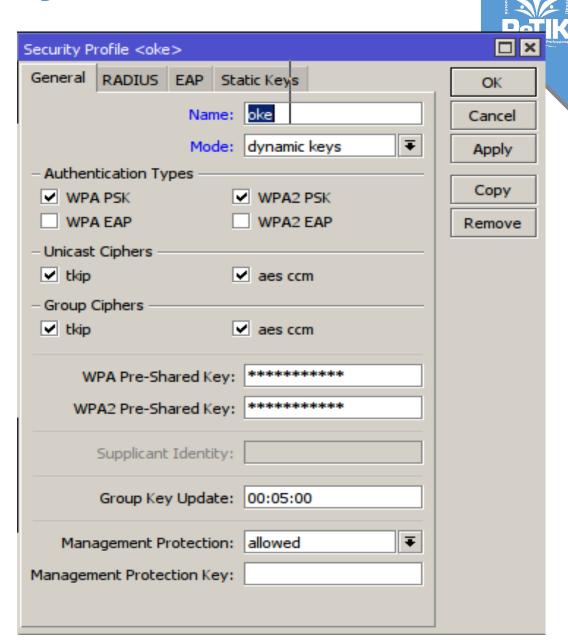


Konfigurasi Security - WPA/WPA2

Klik Wireless → Security Profiles →
 pilih tombol +

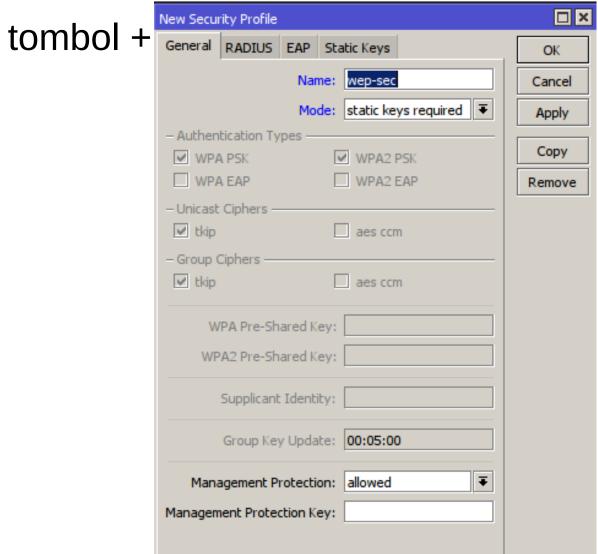
Konfigurasi CLI:

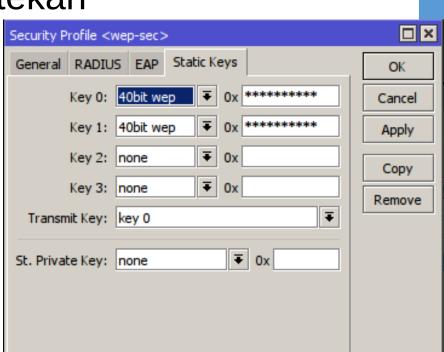
/interface wireless security-profiles add name=oke mode=dynamic-keys wpa-pre-shared-key=wanipirogan wpa2-pre-shared-key=wanipirogan unicast-ciphers=tkip,aes-ccm group-ciphers=tkip,aes-ccm authentication-types=wpa-psk,wpa2-psk



Konfigurasi Security - WEP

Klik Wireless → Security Profiles → tekan





Konfigurasi Security - WEP



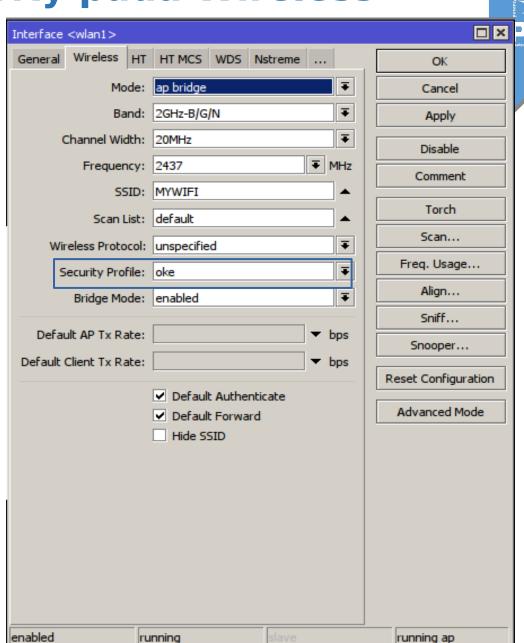
Konfigurasi CLI:

```
/interface wireless security-profiles add name=wep-sec2 mode=static-keys-required static-algo-0=40bit-wep static-key 0=ababababab
```

Mengaktifkan Security pada Wireless

Klik Wireless → tab
 Interface → pilih
 interface wireless
 (cth: wlan1) → pilih

tab Wireless



Mengaktifkan Security pada Wireless



- Konfigurasi CLI:
 - /interface wireless print Flags: X disabled, R running O R name="wlan1" mtu=1500 macaddress=00:0C:42:E1:94:C6 arp=enabled interfacetype=Atheros 11N mode=apbridge ssid="MYWIFI" frequency=2437 band=2ghzb/g/n channelwidth=20mhz scanlist=default wirelessprotocol=unspecified antennamode=anta wdsmode=disabled wdsdefaultbridge=none wdsignoressid=no bridgemode=enabled defaultauthentication=yes defaultforwarding=yes defaultaptxlimit=0 defaultclienttxlimit=0 hidessid=no securityprofile=default compression=no
- /interface wireless set numbers=0 securityprofile=oke



Terima Kasih



Jalan Mandor Basar Nomor 54, RT. 01/001, Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Kota Depok 16435





